

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Leaf monkey adalah hewan primata dari sub famili Colobinae yang merupakan hewan pemakan daun yang mana sistem pencernaannya memungkinkan untuk mencerna serat pada daun (Napier dan Napier 1967; Oates dan Davies 1994). Genus primata yang termasuk dalam sub famili Colobinae tersebar di wilayah Asia dan Afrika. Sub famili Colobinae yang tersebar di Asia yaitu *Semnopithecus*, *Trachypithecus*, *Presbytis*, *Rhinopithecus*, *Pygathrix*, *Nasalis*, dan *Simias* (Groves, 2001). Di Pulau Sumatera, spesies *leaf monkey* yang paling banyak ditemukan adalah dari genus *Presbytis* yaitu *Presbytis thomasi*, *Presbytis melalophos*, *Presbytis femoralis*, *Presbytis sumatrana*, *Presbytis bicolor*, *Presbytis mitrata*, dan *Presbytis siamensis* (Roos *et. al*, 2014).

Distribusi dari genus *Presbytis* di Pulau Sumatera sangat beragam dan dibatasi oleh *barrier* geografis. *Barrier* geografis meliputi sungai dan pegunungan. Pada penelitian Aimi dan Bakar (1992) melaporkan bahwa genus *Presbytis* di Sumatera memiliki tiga spesies, yaitu *Presbytis thomasi*, *Presbytis melalophos*, dan *Presbytis femoralis*. Masing-masing spesies adalah *allopatric* satu sama lain. Pembagian spesies oleh Aimi dan Bakar (1992) berdasarkan struktur morfologi tengkorak, warna rambut penutup tubuh, dan suara (*calls*). Pada lanjutan penelitian Aimi dan Bakar (1996), dinyatakan bahwa penyebaran *Presbytis* di Sumatera sangat jelas yang memperlihatkan penyebarannya yang dibatasi oleh sungai terutama sungai besar, diantaranya Sungai Barumun, Siak, Kampar, Inderagiri, dan Batang Hari.

Dalam gambaran peta distribusi genus *Presbytis* yang dilaporkan oleh Aimi dan Bakar (1992 dan 1996), tidak ditemukan distribusi *sympatric* antar spesies. Distribusi dibatasi oleh sungai terutama pada bagian hilir sehingga masing-masing spesies terdistribusi *allopatric*. Pada bagian hulu sungai diperkirakan distribusi hanya dibatasi oleh bukit barisan, karena sungai-sungai yang ditemukan tidak berpotensi

sebagai *barrier* jelajah genus *Presbytis*, maka dari itu ada kemungkinan beberapa spesies terdistribusi *sympatric*. Menurut informasi yang didapatkan dari masyarakat di daerah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, dan sekitarnya, dapat ditemukannya dua spesies *Presbytis*, yaitu *Presbytis melalophos* (simpai) dan *Presbytis siamensis cana* (kokah/nokah). Jika merujuk pada peta aliran sungai, sungai yang ada di daerah Lembah Harau merupakan hulu dari dua sungai besar, yaitu Sungai Kampar, dan Batang Sinamar. Batang Sinamar adalah hulu dari Sungai Inderagiri di Provinsi Riau.

Batang Sinamar merupakan sungai yang mengalir sepanjang sekitar 75 km dari daerah Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota hingga daerah Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. Batang Sinamar dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian hulu dan hilir. Kawasan hulu sungai memiliki beberapa anak sungai diantaranya Batang Agam, Batang Lampasi, dan Batang Harau. Hulu Batang Sinamar mengalir pada tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Gunung Omeh, Payakumbuh, dan Harau. Sungai-sungai pada kawasan hulu cenderung kecil, sehingga tidak berpotensi sebagai *barrier* jelajah dari genus *Presbytis*. Sungai-sungai yang berada di kawasan hulu mengalir ke arah selatan dan menyatu menjadi sungai yang lebih besar yaitu hilir Batang Sinamar. Hilir Batang Sinamar mengalir melewati lima kecamatan, yaitu Kecamatan Harau, Luak, Lareh Sago Halaban, Lintau Buo Utara, dan Lintau Buo. Bagian hilir Batang Sinamar dimulai dari daerah Taram hingga daerah Lintau. Sungai yang di hulu lebih kecil dari pada sungai di hilir, maka *barrier* akan semakin besar bagi genus *Presbytis* di bagian hilir untuk menyeberang ke sisi sungai yang lain. Oleh karena itu, bagian hilir dari Batang Sinamar berpotensi untuk menjadi *barrier* bagi genus *Presbytis*, sehingga dapat terdistribusi secara *allopatric*. Menurut Aimi dan Bakar (1992), spesiasi dari genus *Presbytis* di Sumatera terjadi secara *Allopatric* dengan *barrier* berupa sungai besar yang membentang di seluruh badan pulau. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan yang ditemukan pada *Presbytis* di masing-masing blok dengan perbedaan

corak rambut, suara, dan morfologi tengkorak. Sehingga dapat ditentukan spesies apa saja yang tersebar di suatu blok.

Kawasan hulu Batang Sinamar atau kawasan Harau dan sekitarnya memiliki sungai-sungai kecil yang tidak berpotensi sebagai *barrier* jelajah genus *Presbytis*. Sungai-sungai tersebut mengalir ke bagian hilir Batang Sinamar yang lebih besar sehingga berpotensi sebagai *barrier* untuk genus *Presbytis*. Dengan kondisi yang demikian, maka ada kemungkinan genus *Presbytis* terdistribusi secara *sympatric* di daerah Harau. Menurut Roos *et. al* (2014), spesies dari genus *Presbytis* yang mungkin ditemukan di hulu Batang Sinamar adalah *Presbytis melalophos*, dan *Presbytis siamensis*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja spesies dari genus *Presbytis* yang tersebar di sekitar Batang Sinamar?
2. Bagaimana distribusi geografis genus *Presbytis* di sekitar Batang Sinamar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui spesies dari genus *Presbytis* yang tersebar di sekitar Batang Sinamar.
2. Mengetahui distribusi geografis genus *Presbytis* di sekitar Batang Sinamar.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data acuan mengenai distribusi dan taksonomi genus *Presbytis*, dan untuk membantu perencanaan konservasi primata Sumatera.